

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang laporan keuangan PT. Bersama Zatta Jaya Elzatta Hijab Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. PSAK No. 1 dan PSAK. No 101 bertujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut “laporan keuangan” agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Pernyataan ini mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.
2. Penyajian laporan keuangan PT. Bersama Zatta Jaya Elzatta Hijab Bandung menggunakan PSAK No. 1 dimana komponen laporan keuangannya terdiri atas: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan.
3. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa PT. X masih menggunakan PSAK No. 1 (revisi 2013). Terdapat kesamaan pada PSAK No. 1 dan PSAK No. 101, hanya saja pada PSAK No. 101 Perusahaan harus mencantumkan laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode dan laporan sumber dan penggunaan dana

kebajikan selama periode, walaupun entitas syariah belum melaksanakan fungsi sosial secara penuh, entitas syariah tersebut tetap harus menyajikan laporan keduanya.

## 5.2 Saran

Dalam pembahasan ini penulis mengemukakan saran-saran dengan harapan dapat membantu dan memberikan masukan kepada pihak PT. Bersama Zatta Jaya Elzatta Hijab Bandung dalam kegiatan manajemen keuangan syariah yang baik sesuai dengan nilai-nilai syariah sebagai berikut:

1. Untuk kemaslahatan Perusahaan, di dalam penyajian laporan keuangan PT. X lebih baik menggunakan PSAK No. 101 (revisi 2014) agar terhindar dari *riba*, sehingga Perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan ekonomi Islam. Karena ditemukan bahwa pendapatan yang terdapat pada komponen laporan laba rugi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terdapat pendapatan yang didapat dari bunga Bank, jika Perusahaan menggunakan PSAK No. 101 (revisi 2014) hal ini akan dapat dipisahkan sehingga bunga Bank dapat dijadikan sebagai sumber dan penggunaan dana kebajikan, sehingga tidak akan tercampur dengan pendapatan Perusahaan. Dan ini tentu akan menjadikan kemaslahatan bagi PT. X.
2. Hendaknya Perusahaan bekerja sama dengan Bank Syariah dalam hal manajemen keuangannya, agar setiap kegiatan keuangannya sesuai dengan prinsip syariah.

3. Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Perusahaan-perusahaan syariah dalam sektor industri kreatif lainnya agar sistem yang digunakannya pun sesuai dengan prinsip syariah.

